

▶ JALAN TOL

Lahan Cimanggis-Cibitung Segera Dibebaskan

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum segera melakukan pembebasan lahan proyek jalan tol Cimanggis-Cibitung wilayah Jawa Barat menyusul telah diterbitkannya surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan.

Dirjen Bina Marga Djoko Murjanto mengatakan surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP) proyek jalan tol Cimanggis-Cibitung di wilayah Jawa Barat sudah terbit.

"SP2LP tersebut dibutuhkan guna mempercepat proses pembebasan tanah untuk pembangunan jalan bebas hambatan tersebut," katanya, Jumat (14/6).

Menurutnya, pihaknya harus mengejar proses pembebasan tanah agar selesai sebelum akhir 2014 karena pada 2015 proses pengadaan lahan sudah menggunakan Undang-Undang No. 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum terhadap proyek yang sudah berjalan.

Jika proyek jalan tol tersebut menggunakan UU baru, maka pekerjaan akan diulang dari awal dan memakan waktu sekitar 364 hari.

"Setelah didiskusikan dengan Pemprov Jabar, akhirnya SP2LP dikeluarkan. Selain itu, kalau pakai undang-undang tanah yang baru prosesnya menjadi lebih lama lagi," tutur Djoko.

Sebelumnya, pemerintah berencana menggunakan UU No. 12/2012 tersebut untuk proses pembebasan lahan Cimanggis-Cibitung, menyusul belum terbitnya SP2LP.

Dengan demikian, maka jalan tol sepanjang 25,39 km itu akan tetap menggunakan Perpres No. 36/2005 dan Perpres No. 65/2006 Pengadaan Tanah bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum.

Meskipun SP2LP jalan tol yang ditaksir bernilai Rp4,5 triliun untuk wilayah Jawa Barat tersebut sudah terbit, tetapi pihaknya belum mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

"Kami sudah mengirim surat kepada Pemprov DKI Jakarta sejak Mei 2012 agar segera menerbitkan SP2LP untuk jalan tol itu."

Djoko melanjutkan setelah SP2LP dikeluarkan akan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat yang tanahnya terkena proses pembebasan lahan.

Proyek jalan tol Cimanggis-Cibitung direncanakan dibangun empat seksi dengan biaya pengadaan tanah senilai Rp1,3 triliun. Adapun pemegang konsesi jalan tol ini adalah PT Cimanggis Cibitung Tollways yang sahamnya dimiliki PT Bakrie & Brothers Tbk 15% dan Bakrie Indo Infrastructure 85%. (Oktaviano D.B. Hana/
Dimas Novita Sari)